

PELATIHAN PENERAPAN BALANCED SCORECARD UNTUK UMKM DESA SUKARAME, KAB. PANDEGLANG - BANTEN

Moh. Sutoro, Subarto, Sahroni
Dosen Universitas Pamulang
Email : dosen01475@unpam.ac.id

Abstract

The rate of economic growth is getting higher every year, encouraging business competition for MSMEs in Sukarame Village, Pandeglang - Banten. To be able to change an organization to succeed in such a fierce competition, an improvement initiative is needed. The improvement can first be started by measuring the current performance of the organization. A comprehensive measurement system covering financial and non-financial aspects through the Balanced Scorecard method. The objectives and measures of the Balanced Scorecard are derived from the vision and strategy. Objectives and measures view company performance from four perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. Community service activities carried out through training on the application of the Balanced Scorecard method to MSMEs in Sukarame village, Pandeglang - Banten. This training aims to provide education to MSME actors on how to evaluate performance effectively and efficiently using the Balanced Scorecard method.

Keywords: *Balanced Scorecard, Performance, MSME's*

Abstrak

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi tiap tahunnya, mendorong terjadinya persaingan bisnis pada UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Untuk dapat mengubah sebuah organisasi agar berhasil dalam persaingan yang demikian ketat, diperlukan sebuah inisiatif perbaikan. Perbaikan tersebut terlebih dahulu dapat dimulai dengan melakukan pengukuran atas kinerja organisasi saat ini. Sistem pengukuran yang komprehensif yang meliputi aspek keuangan dan aspek non keuangan melalui metode *Balanced Scorecard*. Tujuan dan ukuran *Balanced Scorecard* diturunkan dari visi dan strategi. Tujuan dan ukuran memandang kinerja perusahaan dari empat perspektif: finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui Pelatihan penerapan metode *Balanced Scorecard* kepada UMKM yang berada di desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Pada pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM tentang bagaimana melakukan evaluasi kinerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard, Kinerja, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Desa Wisata Sukarame merupakan salah satu desa wisata di Provinsi Banten yang masuk dalam daftar 50 besar Desa Wisata Terbaik dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. Desa wisata yang berlokasi di Kabupaten Pandeglang ini memiliki beragam potensi yang dapat dinikmati wisatawan, misalnya wisata konservasi alam bawah laut.

Desa wisata ini memiliki batik khas Pandeglang yang mempunyai ciri khas unik. Sebab, terdapat 14 motif batik di setiap kecamatan di Pandeglang. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari masing-masing motif pun bahkan sudah terdaftar

sejak Mei 2021. desa wisata ini juga memiliki potensi kriya yang memiliki beragam jenis. Salah satunya adalah kerajinan pahatan berbentuk badak. Ada juga kerajinan dari kerang dan olahan bambu khas Pandeglang.

Desa Sukarame, Pandeglang - Banten yang memiliki keunggulan pada bidang pariwisata, tetapi masih memiliki dalam pengembangan UMKM. Diperlukan metode untuk meningkatkan kinerja UMKM di Desa Sukarame Pandeglang - Banten yang berdampak pada peningkatan perekonomian untuk menopang pariwisata di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Tentunya keberlangsungan usaha UMKM ini harus tetap terjaga, mengingat

besarnya kontribusi mereka terhadap perekonomian Desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Jangan sampai usaha mereka berhenti di tengah jalan karena persoalan-persoalan yang tidak mampu mereka hadapi. Salah satunya adalah persoalan persaingan. Persaingan yang semakin ketat menuntut UMKM untuk semakin produktif dan inovatif. Oleh karena itu, UMKM perlu ditunjang dengan sistem pengukuran kinerja yang efektif yang memberikan informasi tepat untuk melakukan *continious improvement*.

Balanced Scorecard (BSC) atau Kartu Skor Berimbang hadir untuk menjawab tantangan tersebut. Menyatakan bahwa pengukuran kinerja tidak hanya dilakukan atas perspektif keuangan saja, yang biasa digambarkan dengan pendapatan dalam laporan keuangan, tetapi juga diperlukan evaluasi atas perspektif non keuangan yang memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan perusahaan.

UMKM dapat menjadi kompeten, dengan merubah pola pengembangan UMKM dari tradisional ke profesional (melengkapi dengan aspek legal dan memanfaatkan teknologi), dari mengandalkan evaluasi kinerja secara konvensional, diubah menjadi penilaian kinerja berbasis Teknologi Informasi. Sehingga data kinerja UMKM dapat dihimpun dalam sebuah wadah untuk menciptakan sinergi dan compact Advantage. Untuk itu usaha kecil dituntut untuk dapat mengambil strategi yang tepat didasarkan kepada analisis kinerja usaha mereka. Dan analisis prespektif *Balanced Scorecard* bagi UMKM akan membantu UMKM dalam mengukur kinerjanya dan memberikan kemudahan pada pemetaan kinerjanya, Dimana UMKM akan mudah menggunakannya walaupun tidak memiliki latar belakang manajerial dengan baik.

Balanced Scorecard sebagai alat ukur berbasis strategis, seperti perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis proses, dan perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Keunggulan penerapan *Balanced Scorecard* adalah untuk dapat memberikan ukuran yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam perbaikan strategis. Metode *Balanced Scorecard* akan dapat menghasilkan sebuah produk sistem informasi penilaian kinerja UMKM yang efektif untuk menentukan kebijakan strategi pengembangan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu pelaku UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan

berupa penjelasan tujuan penerapan metode *Balanced Scorecard* yang efektif dan adaptif dalam upaya dan strategi mewujudkan Visi-Misi pelaku UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan terhadap pelaku UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten pada tanggal 15-16 Maret 2022. Penerapan metode *Balanced Scorecard* ini akan dibimbing oleh para Dosen Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat sekitar.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan pada pelaku UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan terhadap pelaku UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang - Banten pada tanggal 15-16 Maret 2022.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Balanced Scorecard merupakan suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menterjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan, keunggulan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam pengukuran kinerja organisasi adalah mampu menghasilkan penilaian objektif yang memiliki karakteristik komprehensif, koheren, seimbang dan terukur.

Balanced Scorecard meninjau UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten dari 4 (empat) perspektif yakni perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Jika dilihat dari perspektif keuangan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten harus memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin dengan pengeluaran yang minimal. UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten dalam perspektif pelanggan melakukan identifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Segmen pasar merupakan sumber yang akan menjadi komponen penghasil tujuan finansial perusahaan. UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten meninjau aspek ini dengan meningkatkan kepuasan pelanggan. Perspektif proses bisnis internal dalam UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten adalah meningkatkan kualitas produk, membuat variasi produk dan memperluas pangsa pasar, sedangkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dalam UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten yakni memberikan pelatihan manajemen mutu pada karyawan, meningkatkan keterampilan dan kinerja SDM sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan kapasitas produksi.

Pada tahap perkembangannya *Balanced Scorecard* dimanfaatkan untuk setiap tahap sistem manajemen strategik, sejak tahap perumusan strategi sampai tahap implementasi dan pemantauan. Pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan suatu perusahaan baik dari segi keuangan maupun non keuangan.

Setelah diadakan pengukuran dengan metode *Balanced Scorecard* manajemen sudah memiliki gambaran perkembangan suatu perusahaan baik kinerja yang baik maupun. Empat perspektif yang telah disebutkan di atas mempunyai satu hubungan antara satu dengan yang lainnya yang penjabarannya merupakan suatu strategik objektif yang menyeluruh dan saling berhubungan.

Hal tersebut dimulai dari perspektif pembelajaran dan bertumbuh dimana perusahaan mempunyai suatu strategi untuk meningkatkan produktivitas dan komitmen personel. Sebagai akibat dari peningkatan produktivitas dan komitmen dari personel akan meningkat pula kualitas proses layanan pelanggan dan proses layanan pelanggan akan terintegrasi. Dengan demikian kepercayaan pelanggan dan kepuasan pelanggan akan meningkat pula yang terlihat dari perspektif pelanggan, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada perspektif keuangan yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan penjualan, peningkatan *cost effectiveness*, dan peningkatan return.

Jadi, masing –masing perspektif memiliki peran dan hubungan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perspektif keuangan sangat dipengaruhi oleh tiga perspektif lainnya yaitu pembelajaran dan bertumbuh, pelanggan, serta internal bisnis. Berawal dari meningkatnya komitmen dan produktivitas dalam perusahaan yang akan meningkatkan kualitas proses layanan pelanggan dan pada akhirnya akan menciptakan kepercayaan terhadap pelanggan.

Selama ini UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten belum menggunakan standar pengukuran kinerja sebagai pengambilan keputusan bagi manajemen. UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten hanya melihat kinerja dari perkembangan keuangan saja. Setelah UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten diukur dengan menggunakan *Balanced Scorecard* selama beberapa waktu, hasilnya menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan pengukuran kinerja secara tradisional. Manajer dapat mengukur kinerja perusahaan dengan lebih menyeluruh, tidak hanya berdasarkan sisi keuangan saja, sehingga manajemen dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Berdasarkan pada beberapa tolak ukur finansial, dapat disimpulkan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten kurang baik. Perspektif pelanggan juga menunjukkan kemampuan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten dalam mendapatkan pelanggan baru mengalami penurunan. Dampak dari kurangnya kinerja dari perspektif keuangan dan pelanggan tersebut tidak lepas dari kinerja perspektif internal bisnis dimana kurangnya suatu inovasi dan layanan purna jual menyebabkan pelanggan kurang puas dan lebih tertarik untuk menggunakan produk dan jasa dari UMKM yang lain yang sejenis. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran juga sangat kurang dimana tingkat retensi karyawan cukup besar dan juga tingkat kepuasan karyawan cukup kurang terhadap perusahaan. UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten perlu juga untuk menerapkan standar *Key Performance Indicator* (KPI). KPI adalah satu set ukuran kuantitatif yang digunakan perusahaan atau industri untuk mengukur atau membandingkan kinerja dalam hal memenuhi tujuan strategis dan operasional organisasi.



Banten



Gambar 2: Foto Bersama dengan Peserta PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1 Selama ini UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten belum menggunakan standar pengukuran kinerja sebagai pengambilan keputusan bagi manajemen. UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten hanya melihat kinerja dari perkembangan keuangan saja.
- 2 Berdasarkan pada beberapa tolak ukur finansial, dapat disimpulkan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten kurang baik. Perspektif pelanggan juga menunjukkan kemampuan UMKM di Desa Sukarame, Pandeglang – Banten dalam mendapatkan pelanggan baru mengalami penurunan. Dampak dari kurangnya kinerja dari perspektif keuangan dan pelanggan tersebut tidak lepas dari kinerja perspektif internal bisnis dimana kurangnya suatu inovasi dan layanan purna jual menyebabkan pelanggan kurang puas dan lebih tertarik untuk menggunakan produk dan jasa dari UMKM yang lain yang sejenis. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran juga sangat kurang dimana tingkat retensi karyawan cukup besar dan juga tingkat kepuasan karyawan cukup kurang terhadap perusahaan.

Saran

- 1 Pelaku usaha UMKM Desa Sukarame Pandeglang - Banten diharapkan bisa melanjutkan dengan penerapan metode *Key Performance Indicator* (KPI) untuk menilai kinerja usaha mereka dengan lebih baik.
- 2 Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) selanjutnya di Bidang Keuangan bisa membantu PT Gunung Slamet dalam melakukan analisa perencanaan laba secara efektif.
- 3 Universitas Pamulang hendaknya bisa terus melanjutkan menjalin kerjasama untuk membantu usaha yang mempunyai prospek yang baik agar bisa berkembang dengan cepat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M., Sahroni, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Krisyanto, E. (2020). Membangun Spirit Kewirausahaan sebagai Langkah Positif di Masa Pandemi pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 418-423.
- Ardiana, I. D. K. R., Brahmayanti, I. A., & Subaedi, S. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), pp-42.
- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and Structure: Chapters in The History Of The Industrial Empire*.
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Wisata Goa Gudawang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Hadiyati, E. (2010). Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), pp-183.
- Howe, Stewart, W. 1978. *Industrial Economics: An Applied Approach*. The Macmillan Press LTD. USA.
- Junaidi. 2002. *Kontribusi Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta, Juli. 2002
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard Translating Strategy In Action* (Kaplan & Norton, 1996, Harvard Business School Press).pdf. *Proceedings of the IEEE*. <https://doi.org/10.1109/JPROC.1997.628729>
- Kiswara, Endang, 2005, *Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan*.
- Koch, V. James. 1980. *Industrial Organization and Price*. Second Edition. Prentice-Hall Inc. Engle Wood Cliff. New Jersey.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penertbit C.V Andi Offset.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A.

- (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 424-429.
- Mubarok, A., Sahroni, S., & Sunanto, S. (2021). Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9-15.
- Narayanamma, P. L. (2017). A Study On Impact Of Balanced Scorecard Implementation On Job Satisfaction Of Employees In Selected Public And Private Sector. *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities*, 4(3), 44–52.
- Negandhi, A. R. (1975). Comparative Management and Organization Theory: A Marriage Needed. *Academy of Management Journal*, 18(2), 334-344.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Tandiontong, M., & Yolanda, E. R. (2011). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Yang Memadai (Sebuah Studi Pada Perusahaan Bio Tech Sarana di Bandung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.